

ABSTRAK

Setiyorini , Catur Wahyu Diyah. 2025. *Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi, M.Pd., (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: nilai sosial, kasih sayang, tanggung jawab, keserasian hidup, sosiologi sastra, *Si Anak Badai*

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan sosial yang menyimpan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dijadikan landasan pembentukan karakter pembaca. Dalam konteks pendidikan dan kebudayaan, sastra memiliki fungsi tidak hanya sebagai hiburan atau ekspresi estetis, tetapi juga sebagai media pendidikan moral dan sosial. Novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye merupakan salah satu karya yang kaya akan nilai-nilai sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat pesisir. Nilai-nilai seperti kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup menjadi bagian integral dari narasi yang dihadirkan dalam novel ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai*, yaitu: (1) nilai sosial kasih sayang, (2) nilai sosial tanggung jawab, dan (3) nilai sosial keserasian hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) dan landasan teori sosiologi sastra. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, serta dianalisis dengan menafsirkan interaksi tokoh dan konteks sosial dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kasih sayang tergambar dalam hubungan tokoh dengan orang tua, keluarga, dan sahabat melalui sikap empati, perhatian, dan ketulusan. Nilai tanggung jawab tercermin dari peran tokoh dalam menjalankan kewajiban terhadap keluarga, masyarakat, dan alam sekitar sebagai bentuk integritas moral. Sementara itu, nilai keserasian hidup ditunjukkan melalui praktik gotong royong, toleransi sosial, serta harmoni manusia dengan alam.

Dengan demikian, novel *Si Anak Badai* tidak hanya menghadirkan cerita inspiratif, tetapi juga menggambarkan sistem nilai sosial yang kuat dan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra.